

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Konsep-konsep dimana siswa mengalami miskonsepsi yaitu pada jenis hidrolisis dengan persentase miskonsepsi sebesar 50,99%, sifat asam basa dari garam yang mengalami hidrolisis dengan persentase miskonsepsi sebesar 59,44% dan menghitung pH hidrolisis garam dengan persentase miskonsepsi sebesar 62,22%
2. Persentase siswa yang tahu konsep setelah diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami kenaikan dari 9,83% menjadi 43,83%
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengurangi miskonsepsi siswa pada konsep jenis hidrolisis dari 50,99% menjadi 26,05% , pada konsep sifat asam basa dari garam yang mengalami hidrolisis 59,44% menjadi 38%, pada konsep menghitung pH hidrolisis garam dari 62,2% menjadi 38%.
4. Miskonsepsi yang terjadi pada kelompok rendah mengalami penurunan dari 40% menjadi 2,51%; pada kelompok sedang miskonsepsi yang terjadi mengalami penurunan dari 56% menjadi 34,39% dan pada kelompok tinggi miskonsepsi yang terjadi mengalami penurunan dari 80% menjadi 50%

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan untuk :

1. Guru kimia, dapat melakukan diagnosis miskonsepsi untuk membantu siswa dalam hal pemahaman konsep sehingga miskonsepsi siswa dapat diperbaiki secepat mungkin
2. Guru kimia, variatif dalam mengajar baik dalam hal model, metode atau strategi mengajar untuk memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan.

3. Peneliti selanjutnya, menganalisis miskonsepsi lebih lanjut dengan cara melakukan wawancara kepada guru, menyebar angket kepada siswa dan menganalisis beberapa buku agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat berdampak bagi tiap kategori kelompok siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY